



RINGKASAN

MUHAMMAD ILYAS DAULAY. Manajemen Penanganan Limbah Sapi Pedaging di PT Tandem Makmur Abadi Langkat Sumatera Utara. (*Waste Management of Beef Cattle at of PT Tandem Makmur Abadi Langkat North Sumatera*). Dibimbing oleh TERA FITRAYANI dan ANNISA HAKIM.

Sapi pedaging merupakan salah satu ternak ruminansia besar yang secara umum dipelihara untuk menghasilkan daging. Namun dalam proses pemeliharaannya terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah adanya permasalahan limbah peternakan yang dapat menimbulkan dampak serius terhadap penipisan ozon, hujan asam, dan pemanasan global. Oleh sebab itu penanganan dan pengolahan limbah harus benar-benar diperhatikan dengan baik. Praktek kerja lapangan ini bertujuan untuk mengetahui sistem pemeliharaan sapi pedaging, khususnya mengenai penanganan limbah di PT Tandem Makmur Abadi. PT TMA berlokasi di Desa Sidomulyo dusun III Kabupaten Langkat Sumatera Utara, yang dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2021 sampai dengan 30 April 2021.

PT TMA didirikan atas luas lahan 6,5 Ha dengan populasi bulan April sebanyak 925 ekor dan jumlah karyawan kandang 20 orang. Bangsa sapi yang dipelihara di PT TMA Brahman Cross yang di impor dari Australia dengan umur 2 sampai dengan 2,5 tahun dengan jenis *steer*, *bull* dan *heifer*. PT TMA memiliki gudang pakan tersendiri sehingga perusahaan memiliki standar kualitas pakan tersendiri agar mencapai pertambahan bobot badan yang diharapkan.

Perusahaan ini memiliki kapasitas kandang 2.500 ekor, memiliki 10 unit kandang terbuka, setiap kandang terdiri dari 4 pen dan setiap pen berisi rata-rata 50 ekor sapi. Kandang terbuka dibersihkan setiap hari agar selalu terjaga kebersihannya dengan menggunakan sekop sehingga feses dapat dikumpulkan dibawa langsung dump truck menuju tempat penampungan limbah atau diangkut langsung menggunakan angkong (kereta sorong). Pengecekan kesehatan dilakukan setiap hari, sapi yang terkena penyakit akan langsung dimasukan ke *hospital pen* untuk dilakukan penanganan oleh keswan maksimal 7 hari. Limbah di PT TMA diolah menjadi pupuk kandang tanpa penambahan bahan apapun dengan teknik pembuatan pupuk kandang secara terbuka yaitu dengan cara pengeringan menggunakan matahari selama 3 sampai 7 hari hingga tekstur, warna, dan aromanya berubah. Pupuk yang sudah matang lalu digiling agar lebih halus dan dikemas dalam karung berukuran 50 kg. Pemasaran dilakukan dengan strategi kerjasama antar pedagang dan pembeli, agen akan datang ke perusahaan untuk memilih pupuk yang akan dibeli.

Kata kunci : Sapi pedaging, penggemukan, penanganan dan pengolahan limbah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.